

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN KANTONG TRANSFUSI DARAH
TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN
POST TRANSFUSI POST OPERASI TULANG BELAKANG
DI RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan**



**Oleh :
Rushartati Wahyuningsih
11180790N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN KANTONG TRANSFUSI DARAH
TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN
POST TRANSFUSI POST OPERASI TULANG BELAKANG
DI RS ORTOPEDI PROF. DR. R SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh :
**Rushartati Wahyuningsih
11180790N**

Surakarta, 19 Juli 2019

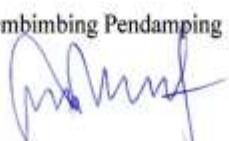
Menyetujui untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



dr. Kunti Dewi Saraswati, SpPK, MKes
NIKD 0616126904

Pembimbing Pendamping



Drs. Edy Prasetya, M.Si
NIS: 01198910261018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN KANTONG TRANSFUSI DARAH
POST TRANSFUSI POST OPERASI TULANG BELAKANG
DI RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh:
**Rushartati Wahyuningsih
11180790N**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 22 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes		02/08/19
Penguji II : Rumeyda Chitra Puspita, S ST, M.PH		02/08/19
Penguji III : Drs. Edy Prasetya, M.Si		02/08/19
Penguji IV : dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.Kes		02/08/19

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Ketua Program Studi
D.IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, S.KM, M.Kes
NIS : 01201112162151

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Musuh bebuyutan yang paling dibenci pengetahuan adalah ketidaktahanan

(Socrates)

Kerja adalah ibadah

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini sebagai wujud syukur atas kasih sayang dan karunia Allah SWT yang telah memberikan ilmu, kekuatan, dan kesabaran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, Tugas akhir ini dipersembahkan kepada suami tercinta sebagai tanda bakti, anak-anakku semua karena telah memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul "Pengaruh Lama Penyimpanan Kantong Transfusi Darah Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Pasien Post Tranfusi Post Operasi Tulang Belakang di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta" adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 22 Juli 2019



ushartati Wahyuningsih

11180790N

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kemudahan dan petunjuk-Nya lah sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas Akhir berjudul “**Pengaruh Lama Penyimpanan Kantong Transfusi Darah terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Pasien Post Transfusi Post Operasi Tulang Belakang di RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta**”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan Tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Ir.Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
3. Ibu Tri Mulyowati, SKM, M.Sc. selaku Ketua Program Studi D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama dalam tugas akhir yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan sarannya.

5. Bapak Drs. Edy Prasetya, MSi. selaku dosen pembimbing pendamping dalam Tugas akhir yang telah banyak memberikan bimbingan waktu, kritik dan saran
6. Ibu / Bapak selaku penguji dalam tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan bimbingan, pengetahuan dan sarannya.
7. Bapak Direktur, seluruh Staff Diklat, Kepegawaian dan Patologi Klinik RS.Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang telah memberikan ijin dan banyak membantu dalam penelitian ini
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
9. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu mendukung, memberikan semangat dan dorongan baik secara material maupun moril dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman – teman D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta angkatan 2018 dan seluruh sahabat dekat yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangatnya.
11. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tugas akhir ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran yang kiranya dapat membangun kesempurnaan tugas akhir ini.

Surakarta, 22 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Darah	7
2. Komponen Darah.....	7
3. Transfusi	11
4. Hemoglobin	12
5. Penyimpanan Darah	19
6. Anemia.....	21
7. Tulang Belakang.....	22
B. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
C. Hipotesis	25
D. Landasan Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	28
3. Tehnik Sampling.....	29
D. Variabel Penelitian	30
1. Variabel Terikat	30
2. Variabel Bebas	31
3. Definisi Oprasional	31
E. Alat dan Bahan	31
1. Alat	31
2. Bahan	32
F. Prosedur Penelitian.....	32
1. Tahap Persiapan.....	32
2. Tahap Analisis	33
3. Tahap Akhir	33
4. Jalanya Pemeriksaan.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisa Data.....	37
I. Alur Penelitian.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Uji Normalitas	40
2. UJI Homogenitas	40
3. Uji Statistik Parametrik.....	41
B. PEMBAHASAN	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	45
 DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lama Penyimpanan Darah Donor berdasarkan Pengawetnya	17
Tabel 2. Quality Control Penyimpanan Darah dan Komponen di BDRS.....	20
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4. Karakteristik Subyek Penelitian.....	39
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Deskriptif.....	41
Tabel 8. Hasil Uji ANOVA	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	48
Lampiran 2. Daftar data Pasien	51
Lampiran 3. Surat Ijin Belajar.....	52
Lampiran4. Surat Ijin Penelitian	53

DAFTAR SINGKATAN

IgM	= Imunoglobulin M
PRC	= Packed Red Cell
WE	= Washed Eritrosit
BDRS	= Bank Darah Rumah Sakit
PMI	= Palang Merah Indonesia
O2	= Oksigen
CO2	= Carbon Dioksida
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
HIV	= Human Immunodefisiensi Virus
RBC	= Red Blood Cell
WB	= Whole Blood
FFP	= Fresh Frozen Plasma
PC	= Platelet Concentrat
WHO	= World Health Organization
EDTA	= Ethylen Diamine Tetra Acetic Acid
ACD	= Asam Citrat Dextrosa
CPD	= Citrat Phosphat Dextrose
CPDA	= Citrat Phosphat Dextrose Adenin
C	= Celcius
HCL	= Hidro Chlorida
Hb	= Hemoglobin
Mg	= milligram
dl	= desiliter
gr	= gram

INTISARI

Rushartati Wahyuningsih¹, dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.Kes², Drs Edy Prasetya, M.Si³, 2019. Pengaruh Lama Penyimpanan Kantong Transfusi Darah Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Post Transfusi Post Operasi Tulang Belakang di RS.Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta. Program Studi D IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi¹. Instalasi Patologi Klinik RSO Surakarta². Dosen Universitas Setia Budi Surakarta³.

Transfusi merupakan salah satu tindakan yang dimaksudkan membantu meningkatkan kesembuhan pasien. Hemoglobin adalah komponen utama dari sel darah merah (eritrosit) merupakan protein terkonjugasi yang berfungsi untuk transportasi oksigen (O_2) dan karbondioksida (CO_2). Penyimpanan komponen *Packed Red Cell* stabil pada suhu *refrigerator* ($2\text{ }^{\circ}\text{C} - 6\text{ }^{\circ}\text{C}$) dengan CPDA selama 35 hari. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh lama penyimpanan kantong transfusi darah terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada pasien *post transfusi post operasi tulang belakang*.

Penelitian ini bersifat observasi analitik *cross sectional* dengan jumlah sampel 90 . Penelitian dilakukan di Unit Bank Darah RS.Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada Bulan Juni 2019. Penelitian ini menggunakan uji analitik ANOVA dengan nilai $p = 0,05$ dan interval kepercayaan 95%,

Hasil penelitian ini ada pengaruh lama simpan kantong transfusi darah yang signifikan atau bermakna terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada pasien *post transfusi post operasi tulang belakang* ($p = 0,012$).

Kata kunci : Kadar Hemoglobin, Lama Penyimpanan Darah, PRC

ABSTRACT

Rushartati Wahyuningsih¹, dr. Kunti Dewi Saraswati Sp.PK, M.Kes², Drs Edy Prasetya, M.Si³, 2019. Have long keep the Blood Transfusion pack for increasing Hemoglobin level to post transfusion post operation back born in Hospital Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Program Studi D IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi¹. Instalasi Patologi Klinik RS.Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta²,· Dosen Universitas Setia Budi Surakarta³.

Transfusion is on action, that mean to help increasing patient's recovery hemoglobin is the maincomponent packed Red cell stabil in refrigerator temperature 2 °C - 6 °C with CPDA for 35 days. The purpose of research is to know the storage transfusion packed blood to patient post trsansfusin packed blood, to the increase of hemoglobin level in patient post transfusion pasked post back boneoperation.

This research have the quality of observation analitital cross sectional with 90 samples research is Bank darah Hospital Ortopedi Prof.Dr.R. Soeharso Surakarta in Juni 2019.This research uses analitic of varian with $p= 0,05$ and the trust interval 95%.this result of research have long a keep the blood transfusion pack for increasing hemoglobin level to post transfusion, post operation back bone amount go sampels is $p= 0,012$

, Key words : hemoglobin, level long blood storage, PRC.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transfusi darah adalah suatu kegiatan pemindahan darah donor kepada resipien atau penerima. Transfusi darah diperlukan sebagai upaya medis untuk memperbaiki kondisi anemia. Anemia, suatu kondisi tubuh kekurangan sel darah merah atau masa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Menurut WHO (World Health Organization) anemia adalah suatu koondisi dimana kadar hemoglobin kurang dari normal.

Kebutuhan akan darah terus meningkat beberapa tahun terakhir, baik untuk tindakan operasi kasus kecelakaan ataupun kasus operasi terencana. Sebelum darah ditransfusikan kepada penderita dipastikan aman yaitu bebas penyakit menular lewat darah. Pemeriksaan lain yang harus dilakukan adalah *crossmatch* atau uji cocok serasi. Darah yang telah lolos uji saring menunjukkan hasil negatif sebelum ada permintaan untuk transfusi, darah akan disimpan di refrigerator khusus penyimpanan darah sampai batas waktu kadaluarsa darah. Untuk menjaga mutu dan kualitas darah maka proses penyimpanan darah harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Permenkes, yaitu disimpan di refrigerator dengan suhu 2 – 6 °C dan suhu harus di kontrol setiap hari 2 kali. Darah disimpan dengan sistem First in first out (FIFO) yaitu suatu sistem yang mengatur pengeluaran darah dimana

darah yang pertama kali masuk maka akan pertama kali dikeluarkan (Suciati, 2010)

Kehilangan darah dapat terjadi pada periode paska operasi, anemia umum terjadi setelah operasi. Strategi untuk membatasi anemia adalah dengan pemberian transfusi darah. Pemberian tansfusi paska bedah dianjurkan setelah pasien sadar, untuk mengetahui sedini mungkin reaksi transfusi yang mungkin timbul. Tujuan pemberian transfusi darah pasca bedah yang belum terpenuhi selama operasi, dan mengisi volume sirkulasi (Kaur, 2013).

Menurut berbagai pustaka, masa penyimpanan darah mengalami perubahan –perubahan komponen darah terutama eritrosit akan mengalami perubahan bentuk yang cukup bermakna seiring lamanya waktu penyimpanan darah. Dermeabilitas eritrosit juga akan terganggu pada masa menjelang minggu kedua penyimpanan dan berlanjut selama penyimpanan berlanjut. Setelah darah di simpan selama beberapa hari akan mengalami pergeseran kurva disosiasi oksigen kearah kiri. Oksigen terikat kuat dengan hemoglobin dan terlalu sedikit yang diberikan ke jaringan, karena sel eritrosit banyak yang lisis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di unit bank darah RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta didapatkan dari buku register permintaan darah pasien bahwa tahun 2017 ada 265 kantong darah transfusi yang digunakan oleh pasien operasi tulang belakang. Tahun 2018 ada 314 kantong darah transfusi yang digunakan oleh pasien tulang belakang. Dari data tersebut terjadi peningkatan pemakain darah transfusi. Lama simpan darah tarnsfusi atau darah donor yang dikirim dari PMI Sukoharjo ke Bank Darah Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R.

Soeharso Surakarta umur minggu ke dua dan minggu ketiga. Penggunaan kantong darah donor bagi pasien anemia *post* operasi tulang belakang dikhawatirkan kurang maksimal.

Penelitian tentang pengaruh lama penyimpanan darah terhadap kenaikan kadar hemoglobin *post* transfusi pada pasien *post* operasi tulang belakang, berhubungan dengan penelitian Naim dengan judul “ Pengaruh Lama penyimpanan darah Donor terhadap Hasil pemeriksaan Trombosit, Eritrosit, dan Hemoglobin pada unit Transfusi Darah Rumah Sakit Umum Lansirang kabupaten Pinrang Makasar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh lama penyimpanan kantong transfusi darah terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada pasien *post* transfusi *post* operasi tulang belakang di RS. Ortopedi Prof. Dr .R. Soeharso Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh lama penyimpanan kantong transfusi darah terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada pasien *post* transfusi *post* operasi tulang belakang di RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis :

Menambah pengetahuan tentang pengaruh umur penyimpanan darah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada pasien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan / bagi peneliti :

Menambah pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh lama penyimpanan darah transfusi terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada pasien *post* transfusi *post* operasi tulang belakang.

b. Bagi Rumah Sakit / BDRS

Memberikan informasi tentang pengaruh penyimpanan darah donor/darah transfusi terhadap kenaikan kadar hemoglobin, sehingga diharapkan petugas bisa bekerja secara professional dan mematuhi standar operasional prosedur yang ditentukan serta petugas bank darah RS.Ortopedi bisa melakukan perencanaan stok darah transfusi dari Palang Merah Indonesia (PMI) Sukoharjo yang umurnya efektif untuk memaksimalkan kenaikan kadar hemoglobin *post* transfusi.